

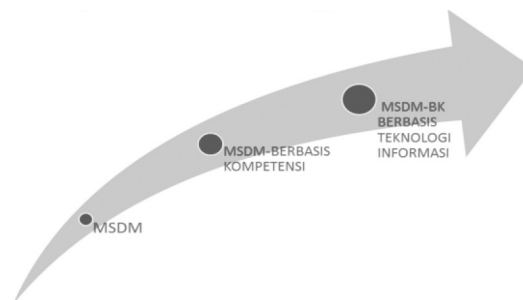
Tinjauan Mata Kuliah

Audit SDM merupakan salah satu mata kuliah untuk memperkuat kompetensi mahasiswa dalam bidang pengelolaan SDM. Jika Program Studi Manajemen pada suatu saat telah menerapkan kurikulum peminatan, maka bagi mahasiswa yang memilih bidang minat SDM maka wajib mengambil mata kuliah Audit SDM. Mata kuliah Audit SDM merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah Manajemen SDM. Artinya, mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Audit SDM maka harus telah mengambil mata kuliah Manajemen SDM. Secara umum mata kuliah Audit SDM menjelaskan sistem dan proses audit manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi (MSDM-BK) yang meliputi audit kompatibilitas, audit fungsi perencanaan dan pengadaan SDM-BK, audit fungsi pengembangan dan pemeliharaan SDM-BK, audit aspek SDM, audit aspek efisiensi dan efektivitas MSDM-BK.

Setelah mengikuti mata kuliah Audit SDM, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar audit dan audit MSDM-BK
2. Menjelaskan ruang lingkup audit MSDM-BK
3. Menjelaskan model, pendekatan dan instrumen riset dalam audit MSDM-BK.
4. Menerapkan audit praktek fungsi-fungsi MSDM-BK dan pengukuran HR Metrics
5. Menganalisis aspek Sumber Daya Manusia, aspek efisiensi dan efektivitas MSDM-BK.
6. Merancang pelaporan audit MSDM-BK

Agar tetap eksis dan mempertahankan maupun meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dalam lingkungan industri terkait yang dinamis sifatnya dan sarat dengan persaingan, pihak manajemen dalam pengelolaan bisnis perusahaan dituntut untuk komit menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menekankan aspek transparansi, *accountability*, *responsibility* dan keadilan. Dalam hal ini praktek pengelolaan bisnis perusahaan tidak hanya tergantung pada kecukupan modal, peralatan dan operasional yang efisien dan efektif, tetapi juga sangat tergantung pada integritas, tanggung jawab dan komitmen SDM yang terlibat. Gambar berikut ini merupakan tantangan pengelolaan sumber daya manusia yang dihadapi di era dunia baru *Hyper Brave*.



Bilamana kemudian dalam pengelolaan bisnis perusahaan terjadi kasus, pada dasarnya tidak terlepas dari pengelolaan SDM yang tidak efektif dan tidak benar. Bagian terpenting adalah bagaimana perusahaan dalam praktek pengelolaan SDM mampu menerapkan prinsip prinsip GCG dengan merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, sistem, sistem prosedur, peraturan serta membangun budaya perusahaan berlandaskan nilai nilai utama yang tepat dan etis, yang merupakan acuan sehingga terwujud sikap dan perilaku pegawai yang senantiasa berlandaskan integritas dan kode etik profesi, mentaati regulasi, prosedur dan peraturan, mampu produktif dan memberikan kontribusi maksimal dalam rangka terwujudnya visi, misi dan tercapainya sasaran perusahaan. Untuk itu maka pengetahuan dan keterampilan Audit Perusahaan termasuk Audit MSDM berbasis kompetensi (Audit MSDM-BK), merupakan alat manajemen yang perlu dipahami dan di kuasai dengan baik oleh *stakeholder*, auditor maupun auditee

Era abad 21 kini mencerminkan perkembangan teknologi informasi berbasis digital yang mau tidak mau memberikan dampak berarti dalam pengelolaan perusahaan termasuk pengelolaan SDM terlebih terkait dengan perubahan tuntutan kompetensi SDM guna menghadapi tantangan dinamika bisnis yang berkembang.

Banyak perusahaan termasuk perusahaan multinasional, Badan Usaha Milik Negara maupun institusi/lembaga pemerintah yang telah menggunakan media digital dalam berinteraksi dan bertransaksi dengan pegawai dan pelanggannya. Dengan demikian sejalan dengan maraknya penggunaan sarana media berbasis digital, hampir keseluruhan aktivitas fungsi MSDM bisa dilakukan *on line* dengan basis *real time*. Lebih lanjut perusahaan bisa melakukan *web-based job analysis's method* guna memperoleh data, informasi yang valid dan akurat tentang peran dan kualifikasi SDM yang dituntut untuk posisi jabatan tertentu, melakukan *E-recruitment* dan *E-Selection* dalam rangka memperoleh calon pegawai *Top-Talent*, melakukan *E-training* sesuai kebutuhan guna memperkaya dan memperdalam wawasan pegawai maupun melakukan *assesment* dalam rangka *Talent Mapping* serta melakukan *E-Performance Appraisal* agar pegawai bisa memperoleh gambaran kekuatan dan kelemahan dirinya secara cepat serta memperoleh umpan balik, bimbingan dan konseling sesegera mungkin sehingga kinerjanya bisa diperbaiki dalam waktu cepat pula. Dengan adanya praktek fungsi MSDM berbasis digital, maka Audit MSDM-BK pun perlu menjangkau pemikiran tersebut.

Apa yang baru dalam buku materi pokok Audit SDM Edisi Kedua?

1. Buku materi pokok AUDIT SDM EDISI KEDUA ini merupakan Buku Pegangan Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi dan Teknologi Informasi , yang tidak hanya menekankan pentingnya audit peran strategik, audit proses bisnis/proses kerja, audit ketaatan azas terhadap kebijakan, SOP, aturan, integrasi Sistem MSDM-BK, akan tetapi juga menambahkan uraian tentang pemanfaatan teknologi informasi pada audit fungsi perencanaan SDM dan analisa jabatan, fungsi pengadaan SDM (Rekrutmen dan Seleksi) , fungsi pengembangan SDM (Pelatihan dan Karir) dan audit fungsi pemeliharaan SDM (Penilaian Kinerja dan Balas Jasa) yang diterapkan perusahaan serta berdampak dalam proses dan pelaporan audit

2. Perumusan judul modul dan cakupan modul yang disempurnakan, selaras dengan tujuan pembelajaran dan peta kompetensi.
3. Penyempurnaan sistematika dan penambahan materi Kegiatan Belajar terkait kompetensi dan tantangan audit praktek MSDM-BK berbasis teknologi informasi.
4. Penyempurnaan bagian latihan serta tambahan butir soal pada tes formatif
5. Penambahan sarana pemahaman materi dengan mini kasus dan video terkini.

Secara skematis kompetensi yang ingin dicapai dari belajar mata kuliah Audit MSDM-BK ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



PETA KOMPETENSI
AUDIT SDM/EKMA4476/2 sks

